

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, telah dilakukan analisis, perancangan, dan implementasi sistem *trouble ticket fiber optic* menggunakan algoritma *priority scheduling* di PT Era Bangun Jaya. Dalam menjalankan sistem ini, beberapa aspek telah diidentifikasi dan dievaluasi. Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini:

1. Sistem *trouble ticket fiber optic* berhasil diimplementasikan dengan menggunakan algoritma *priority scheduling*. Hal ini membuat perusahaan lebih *efisien* dalam menangani masalah jaringan *fiber optic* dan memberikan prioritas pada penyelesaian tiket.
2. Sistem *trouble ticket fiber optic* memberikan kemudahan dalam manajemen tiket dengan memanfaatkan algoritma *priority scheduling*. Petugas dukungan dapat lebih efektif dalam menentukan urutan penanganan tiket.
3. Sistem *trouble ticket fiber optic* dapat memantau status tiket secara real-time dan menyediakan pelaporan yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengevaluasi kinerja dan efektivitas sistem *trouble ticket*.
4. Sistem *trouble ticket fiber optic* dapat mempermudah worker, supervisor serta petinggi-petinggi perusahaan untuk saling mengetahui permasalahan tiket serta penanganan tiket yang sudah dikerjakan.

5.2 Saran

Meskipun implementasi sistem *trouble ticket fiber optic* dengan algoritma *priority scheduling* telah memberikan beberapa kesimpulan, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Berikut beberapa saran yang dapat diusulkan untuk pengembangan sistem ini adalah:

1. Melakukan evaluasi dan pengoptimalan lebih lanjut terhadap algoritma *priority scheduling* untuk memastikan bahwa pengaturan prioritas sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tingkat kepentingan masalah.
2. Melakukan integrasi sistem *trouble ticket* dengan dashboard Grafana agar memberikan visualisasi yang lebih baik terhadap kinerja dan statistik penanganan tiket. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi manajemen.
3. Melakukan pengembangan aplikasi *mobile* sebagai tambahan untuk memperluas aksesibilitas sistem *trouble ticket*. Aplikasi *mobile* dapat memudahkan petugas lapangan dalam menanggapi tiket secara cepat, terutama saat berada di lapangan.
4. Masih terdapat banyak bug yang harus dilakukan pengerjaan agar sistem *trouble ticket fiber optic* ini dapat dipakai dengan sempurna oleh perusahaan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan sistem *trouble ticket fiber optic* dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan dan *efisiensi* manajemen permasalahan jaringan *fiber optic* di PT. Era Bangun Jaya.